

# **Studi Survei Sikap Masyarakat Terhadap Pandemi COVID-19, Vaksinasi dan Penerapan Protokol Kesehatan Paska Terpapar COVID-19 di Wilayah Bengkulu**

**Titi Perda Lendri**

**Program Studi Farmasi**

## **INTISARI**

Sikap masyarakat terhadap pandemi COVID-19, vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan pasca terpapar COVID-19 berpengaruh besar terhadap perilaku pencegahan wabah penyakit virus corona (COVID-19). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap pandemi COVID-19, vaksinasi dan meningkatkan penerapan protokol kesehatan pasca terinfeksi COVID-19 di wilayah Bengkulu. Metode penelitian ini yaitu eksploratif dengan pendekatan *cross-sectional*. Survei dilakukan secara *online* pada bulan Mei-Juni menggunakan kuesioner kepada 250 responden yang pernah terinfeksi COVID-19 di wilayah Bengkulu. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian menunjukkan data karakteristik responden terbanyak yaitu, berusia 18-40 tahun (82,4%), perempuan (62,4%), siswa/mahasiswa (54%), vaksin dosis kedua 209 (83,6%), vaksin Sinovac 222 (88,8%), terpapar sebelum menerima vaksin 129 (51,6%), pertama kali terpapar COVID-19 (98%), lama terinfeksi C-19 3-7 hari 174 (69,6%), anggota keluarga yang terpapar tidak ada 205 (82%), Status keparahan atau saturasi oksigen tidak dicek/tidak diketahui 195 (78%). Kombinasi obat yang banyak digunakan yaitu parasetamol, azitromisin, vitamin C, herbal atau jamu tradisional. Kesimpulan sikap masyarakat terhadap COVID-19, vaksinasi, dan protokol kesehatan dikategorikan baik didukung dengan 96% responden menyatakan sikap yang baik dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

**Kata kunci : Sikap masyarakat, vaksinasi dan protokol kesehatan pasca terpapar COVID-19**